



Komitmen Pemerintah Wujudkan Mimpi Anak Bangsa di Sekolah Rakyat Terintegrasi Kaur, Kanwil DJPb Bengkulu Tatap Muka dengan Seluruh Pihak

Bengkulu, 6 November 2025 – Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Bengkulu menegaskan kembali komitmen penuhnya dalam mengawal Program Prioritas Nasional Sekolah Rakyat Terintegrasi (SRT) 14 di Kabupaten Kaur. Program unggulan ini terbukti menjadi peluang emas bagi anak-anak dari keluarga prasejahtera, dengan 73% siswa SRT 14 Kaur berasal dari keluarga berpenghasilan di bawah Rp1 juta per bulan. Hasil monitoring dan evaluasi lapangan yang dilaksanakan pada 4 November 2025 menunjukkan bahwa program ini sukses besar dalam memberikan dampak positif nyata.

Pendidikan Gratis Berkualitas, Pintu Emas Pemutus Rantai Kemiskinan

Sekolah Rakyat Terintegrasi 14 Kaur telah menampung 91 siswa (38 SMA dan 53 SMP) dan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang hangat, suportif, dan disiplin tinggi. Seluruh responden siswa (100%) menyatakan bahwa SRT sangat membantu mereka dalam memahami pelajaran, meningkatkan nilai akademik, serta mendorong kedisiplinan dan motivasi belajar. Bahkan, sebagian besar siswa merasakan perubahan positif menjadi lebih rajin, disiplin, teratur dalam ibadah dan belajar. Program asrama dan pendidikan gratis di SRT 14 Kaur sangat meringankan beban biaya pendidikan dan memenuhi kebutuhan harian siswa (makan, tempat tinggal, dan bimbingan). Salah satu siswi SMA, Lian Nabil, menyampaikan rasa senangnya atas bimbingan guru yang luar biasa. Ini adalah bukti bahwa masa depan generasi emas Bengkulu sedang dibentuk hari ini.

Tantangan infrastruktur bukan halangan, tapi pemicu aksi cepat seluruh pihak. Meskipun secara umum program berjalan baik, survei menemukan beberapa kendala yang justru memicu perlunya tindakan cepat dan terpadu dari seluruh pihak terkait. Fasilitas krusial seperti genset, alat peraga (*smart board*), laboratorium, laptop, seragam lengkap siswa, dan buku bacaan perpustakaan masih dalam proses distribusi. Selain itu, pasokan air bersih dan akses internet masih menjadi kendala. Terdapat kendala dalam proses pembayaran kepada vendor akibat waktu reimbursement yang masih memakan waktu verifikasi dari Kemensos, berdampak pada pengadaan kebutuhan siswa. Kesejahteraan tenaga pendidik adalah kunci. Kanwil DJPb Bengkulu mendukung pemenuhan standar fasilitas penyediaan rumah dinas guru dan ruang khusus kunjungan orang tua.

Kini dan ke depan, saatnya berkolaborasi untuk keberlanjutan program. Kanwil DJPb Provinsi Bengkulu menyampaikan agar program ini mencapai manfaat yang optimal bagi masyarakat, opsi antara lain menjadikan Sekolah Rakyat sebagai satuan kerja pengelola DIPA perlu dipertimbangkan untuk mempercepat dan memperjelas mekanisme pengelolaan keuangan. Kementerian Sosial perlu juga mempertimbangkan percepatan penyediaan sarana prasarana dasar yang sangat dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar, termasuk genset, laboratorium, dan sumber air bersih. Melihat dampak positif yang luar biasa, program Sekolah Rakyat layak diperluas ke kabupaten lain di Bengkulu untuk membuka kesempatan lebih lebar bagi anak-anak kurang mampu. "Program Sekolah Rakyat adalah investasi terbaik bangsa untuk memutus rantai kemiskinan dan mencetak generasi cerdas. Kami mengajak seluruh elemen Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat di Bengkulu untuk bergerak cepat, menyelesaikan setiap kendala, dan menjadikan SRT Kaur sebagai *benchmark* sukses program pendidikan gratis nasional. Jangan biarkan kendala administrasi menghambat masa depan anak-anak kita!" kata Kepala Kanwil DJPb Provinsi Bengkulu, Mohamad Irfan Surya Wardhana.

Narahubung Media:

Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Bengkulu
Direktorat Jenderal Perbendaharaan
Kementerian Keuangan

Laman : djpbb.kemenkeu.go.id/kanwil/bengkulu
Surel : djpbn.bengkulu@kemenkeu.go.id
Telepon : (7365) 511232

Jl. Adam Malik (d.h. jl. Natadirja No. 271) Km. 8,
Kota Bengkulu 38225

 [djpbbengkulu](#)

 [Kanwil DJPb Prov Bengkulu](#)